KARYA ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI *AUDITORY* DENGAN PEMBERIAN *ART THERAPY* MELUKIS BEBAS PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA

Oleh:
NI PUTU MITHA CAHYANI
NIM. P07120325140

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROFESI NERS
2026

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI *AUDITORY* DENGAN PEMBERIAN *ART THERAPY* MELUKIS BEBAS PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Ners Poltekkes Kemenkes
Denpasar Jurusan Keperawatan

Oleh:
NI PUTU MITHA CAHYANI
NIM. P07120325140

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR

JURUSAN KEPERAWATAN

PROFESI NERS

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI *AUDITORY* DENGAN PEMBERIAN *ART THERAPY* MELUKIS BEBAS PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT MANAH JIWA SHANTI MAHOTTAMA

Diajukan Oleh:
NI PUTU MITHA CAHYANI
NIM. P07120325140

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Si.	Ns. Asih Devi Rahmayanti, S.Kep., M.Kep.
NIP. 196510081986031001	NIP. 199412132025062005

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M., Kep.
NIP. 196812311992031020

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI *AUDITORY* DENGAN PEMBERIAN *ART THERAPY* MELUKIS BEBAS PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT MANAH SHANTI MAHOTTAMA

Diajukan Oleh:
NI PUTU MITHA CAHYANI
NIM. P07120325140

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 25 MEI 2026

TIM PENGUJI :

1. I Nengah Sumirta, SST., S.Kep., Ns., M.Kes. (Ketua) .....
   NIP. 196502251986031002
2. Ns. Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep., M.Kep. (Anggota) .....
   NIP. 198310182006042001
3. I Gusti Ayu Harini, SKM., M.Kes. (Anggota) .....
   NIP. 196412311985032011

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.,Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PALGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Mitha Cahyani

NIM : P07120325140

Program Studi : Profesi Ners

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2026

Alamat :Jalan Pendet No.16 Desa Abiansemal, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners dengan judul "Asuhan Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori *Auditory* dengan Pemberian *Art Therapy* Melukis Bebas pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026" ini adalah **benar karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 11 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Mitha Cahyani

NIM. P07120325140

ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI *AUDITORY* DENGAN PEMBERIAN *ART THERAPY* MELUKIS BEBAS PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA

Ni Putu Mitha Cahyani

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email : niputumithacahyani@gmail.com

ABSTRAK

Gangguan persepsi sensori auditory pada pasien skizofrenia merupakan masalah keperawatan jiwa yang ditandai dengan munculnya halusinasi pendengaran sehingga dapat mengganggu konsentrasi, perilaku, dan interaksi sosial pasien. Penanganan yang kurang optimal dapat meningkatkan risiko kekambuhan dan memperpanjang masa perawatan. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat diberikan adalah *Art Therapy* Melukis Bebas. Karya Ilmiah Akhir Ners ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan gangguan persepsi sensori auditory dengan pemberian *Art Therapy* Melukis Bebas pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan penerapan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan selama 8 kali pertemuan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan frekuensi dan intensitas halusinasi, peningkatan konsentrasi, pasien tampak lebih kooperatif, tidak melamun, serta mampu mengontrol halusinasi melalui teknik distraksi berupa melukis bebas. Simpulan Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah *Art Therapy* Melukis Bebas efektif sebagai intervensi pendukung dalam menurunkan gejala halusinasi pendengaran dan meningkatkan kemampuan kontrol diri pasien terhadap stimulus internal.

Kata kunci: Gangguan Persepsi Sensori *Auditory*, *Art Therapy*, Skizofrenia.

NURSING CARE FOR AUDITORY SENSORY PERCEPTION DISORDERS USING FREE-STYLE PAINTING ART THERAPY FOR SCHIZOPHRENIA PATIENTS AT MANAH SHANTI MAHOTTAMA PSYCHIATRIC HOSPITAL

Ni Putu Mitha Cahyani

Email : niputumithacahyani@gmail.com

ABSTRACT

Auditory sensory perception disorders in patients with schizophrenia are a mental health nursing issue characterized by the onset of auditory hallucinations, which can interfere with patients' concentration, behavior, and social interactions. Suboptimal management can increase the risk of relapse and prolong the duration of treatment. One nonpharmacological intervention that can be provided is Free Painting Art Therapy. This study aims to determine the nursing care for auditory sensory perception disorders through the application of Free Painting Art Therapy in schizophrenia patients at Manah Shanti Mahottama Psychiatric Hospital. The method used was a case study employing the nursing process, including assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation, over 8 sessions. Evaluation results showed a decrease in the frequency and intensity of hallucinations, improved concentration, patients appearing more cooperative, no longer daydreaming, and being able to control hallucinations through distraction techniques in the form of free painting. The conclusion of this study is that Free Painting Art Therapy is effective as a supportive intervention in reducing auditory hallucination symptoms and improving patients' self-control over internal stimuli.

Keywords: Auditory Sensory Perception Disorder, Art Therapy, Schizophrenia.

RINGKASAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI *AUDITORY* DENGAN PEMBERIAN *ART THERAPY* MELUKIS BEBAS PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA

Oleh : Ni Putu Mitha Cahyani
Email: niputumithacahyani@gmail.com

Karya Ilmiah Akhir Ners ini membahas tentang asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan masalah gangguan persepsi sensori *auditory* berupa halusinasi pendengaran melalui pemberian intervensi nonfarmakologis berupa *Art Therapy* Melukis Bebas di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama. Latar belakang Karya Ilmiah Akhir Ners menjelaskan bahwa skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat yang menyebabkan individu mengalami gangguan dalam berpikir, emosi, perilaku, serta persepsi sensori. Salah satu gejala yang paling sering muncul adalah halusinasi pendengaran, yaitu mendengar suara tanpa adanya stimulus nyata. Kondisi ini dapat menyebabkan pasien berbicara sendiri, menarik diri, sulit berkonsentrasi, bahkan berisiko melakukan tindakan membahayakan diri sendiri maupun orang lain.

Karya Ilmiah Akhir Ners ini bertujuan mengetahui penerapan asuhan keperawatan gangguan persepsi sensori *auditory* dengan pemberian *Art Therapy* Melukis Bebas pada pasien skizofrenia. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif terhadap satu pasien dengan halusinasi pendengaran. Proses keperawatan dilakukan secara lengkap meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi selama 8 kali pertemuan. Intervensi yang digunakan meliputi manajemen halusinasi dan terapi inovasi *Art Therapy* Melukis Bebas sebagai terapi nonfarmakologis. *Art Therapy* Melukis Bebas membantu pasien mengekspresikan emosi, meningkatkan konsentrasi, memberikan rasa rileks, serta mengalihkan perhatian pasien dari halusinasi yang dialami.

Hasil pengkajian menunjukkan pasien sering mendengar suara harimau dan bisikan yang mengajak berbicara, terutama saat pasien sendiri atau melamun. Pasien tampak sering berbicara sendiri, mondar-mandir, sulit berkonsentrasi, dan menarik diri dari lingkungan sosial. Diagnosis keperawatan utama yang ditegakkan adalah gangguan persepsi sensori *auditory* berhubungan dengan isolasi sosial serta

risiko perilaku kekerasan. Intervensi yang diberikan meliputi membina hubungan saling percaya, mengajarkan teknik menghardik halusinasi, pemberian obat secara teratur, aktivitas terjadwal, serta pemberian *Art Therapy* Melukis Bebas. Implementasi dilakukan selama 8 kali pertemuan. Selama terapi melukis bebas, pasien diberikan kesempatan untuk mengekspresikan perasaan dan pikirannya melalui gambar dan warna sehingga perhatian pasien dapat dialihkan dari suara halusinasi.

Hasil pengkajian sesuai dengan teori bahwa pasien dengan halusinasi pendengaran biasanya menunjukkan perilaku seperti melamun, berbicara sendiri, menarik diri, dan konsentrasi buruk. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan juga sesuai dengan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI). Intervensi keperawatan yang diberikan, terutama *Art Therapy* Melukis Bebas, terbukti membantu pasien dalam menurunkan frekuensi dan intensitas halusinasi. Pasien tampak lebih tenang, lebih kooperatif, lebih fokus saat beraktivitas, serta mampu mengontrol halusinasi dengan lebih baik. Melukis bebas juga membantu pasien menyalurkan emosi dan memberikan efek relaksasi sehingga pasien tidak terlalu terfokus pada stimulus internal berupa suara halusinasi.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan frekuensi dan intensitas halusinasi pendengaran. Kesimpulan Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah *Art Therapy* Melukis Bebas efektif digunakan sebagai intervensi pendukung dalam asuhan keperawatan pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori *auditory* karena dapat membantu menurunkan gejala halusinasi dan meningkatkan kemampuan kontrol diri pasien terhadap stimulus internal.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat serta rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul "Asuhan Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori *Auditory* Dengan Pemberian *Art Therapy* Melukis Bebas Pada Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama". Dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini, penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari semua pihak sehingga Karya Ilmiah Akhir Ners ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu, Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Profesi Ners di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Bapak, I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
3. Ibu, Ns. Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp.Mat selaku Ketua Program Studi D-IV Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
4. Bapak, I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Si. selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
5. Ibu, Ns.Asih Devi Rahmayanti, S.Kep., M.Kep. selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

6. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan staf tenaga kependidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, bantuan, serta pelayanan selama penulis menjalani proses pendidikan dan penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
7. Ibu dr. Ni Wayan Murdani, M.A selaku direktur Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama dan para staf Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama yang telah memberikan ijin penulis mengambil dan melaksanakan praktik pelaksanaan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
8. Kepala ruangan dan perawat di ruangan Kunti yang sudah mengizinkan penulis untuk melakukan pengambilan kasus dan melaksanakan asuhan keperawatan.
9. Orang tua, saudara, kerabat, dan sahabat penulis yang telah memberikan dukungan baik dari segi emosional dan finansial sehingga penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat diselesaikan sesuai harapan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya konstruktif untuk kesempurnaan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

Denpasar, Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PALGIAT v
ABSTRAK vi
***ABSTRACT* ..... vii**
RINGKASAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS viii
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penulisan 5
1. Tujuan Umum 5
2. Tujuan Khusus 5
D. Manfaat Penulisan 6
1. Manfaat Teoritis 6
2. Manfaat Praktis 6
E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Konsep Skizofrenia 8
1. Pengertian Skizofrenia 8
2. Etiologi Skizofrenia 9
3. Tanda dan Gejala Skizofrenia 12
4. Klasifikasi Skizofrenia 14
5. Pemeriksaan Penunjang Skizofrenia 16
6. Penatalaksanaan Skizofrenia 17

B. Gangguan Persepsri Sensori *Auditory* pada pasien Skizofrenia 19
1. Pengertian 19
2. Fase Gangguan Persepsi Sensori *Auditory* 20
3. Faktor Penyebab 22
4. Data Mayor dan Minor 22
1. Distorsi sensori. 22
2. Respons tidak sesuai. 22
3. Bersikap seolah melihat, mendengar, mengecap, meraba, atau mencium sesuatu. 22
5. Kondisi Klinis Terkait 23
6. Penatalaksanaan Gangguan Persepsi Sensori 24
C. Asuhan Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori *Auditory* pada Pasien Skizofrenia 25
1. Pengkajian Keperawatan 25
2. Diagnosis Keperawatan 29
3. Perencanaan Keperawatan 30
4. Implementasi Keperawatan 33
5. Evaluasi Keperawatan 36
D. Konsep *Art Therapy* Melukis Bebas 41
1. Pengertian *Art Therapy* Melukis Bebas 41
2. Tujuan *Art Therapy* Melukis Bebas 42
3. Manfaat *Art Therapy* Melukis Bebas 42
4. Keefektifan *Art Therapy* Melukis Bebas Pada Pasien Skizofrenia dengan Gangguan Persepsi Sensori *Auditory* 43
5. Prosedur Tindakan *Art Therapy* Melukis Bebas 44

BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Keperawatan 46
B. Diagnosis Keperawatan 58
C. Perencanaan Keperawatan 59
D. Implementasi Keperawatan 61
E. Evaluasi Keperawatan 67

BAB IV PEMBAHASAN

A. Analisis Asuhan Keperawatan Pasien dengan Masalah Gangguan Persepsi Sensori *Auditory* 76
1. Pengkajian Keperawatan 76

2. Diagnosis Keperawatan 78
3. Perencanaan Keperawatan 80
4. Implementasi Keperawatan 83
5. Evaluasi Keperawatan 85
B. Analisis *Art Therapy* Melukis Bebas Pada Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Masalah Gangguan Persepsi Sensori *Auditory* 88
BAB V SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan 91
B. Saran 94
DAFTAR PUSTAKA 95
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Gejala dan Tanda Mayor Gangguan Persepsi Sensori 22

Tabel 2 Gejala dan Tanda Minor Gangguan Persepsi Sensori 23

Tabel 3 Konsep Rencana Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori 30

Tabel 4 Konsep Implementasi Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori 34

Tabel 5 Konsep Evaluasi Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori 37

Tabel 6 Prosedur Tindakan *Art Therapy* Melukis Bebas 44

Tabel 7 Daftar Masalah Keperawatan Ny.M dengan Gangguan Persepsi Sensori *Auditory* 56

Tabel 8 Perencanaan Asuhan Keperawatan Ny.M dengan Gangguan Persepsi Sensori *Auditory* 59

Tabel 9 Implementasi Asuhan Keperawatan Ny.M dengan Gangguan Persepsi Sensori *Auditory* 62

Tabel 10 Evaluasi Asuhan Keperawatan Ny.M dengan Gangguan Persepsi Sensori *Auditory* 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Genogram Ny.M dengan Gangguan Persepsi Sensori *Auditory* di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama 49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Karya Ilmiah Akhir Ners
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Penelitian
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 4 *Informed Consend*
Lampiran 5 Surat Izin Pengambilan Data Studi Pendahuluan
Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Pengambilan Data
Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 8 Bukti Penyelesaian Administrasi
Lampiran 9 Bukti Pengisian Siak Bimbingan Kian
Lampiran 10 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository
Lampiran 11 Bukti Turnitin
Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan